

## ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH DI KALIMANTAN TENGAH

### STRATEGY ANALYSIS OF REGIONAL TOURISM DEVELOPMENT IN CENTRAL KALIMANTAN

Mita Sari 1<sup>\*</sup>

Fitriani 2<sup>2</sup>

Putri Irianti Sintaman 3<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya 1, Palangka Raya,  
Kalimantan tengah, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya 2, Palangka Raya,  
Kalimantan tengah, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah  
Palangkaraya s 3, Palangka Raya,  
Kalimantan tengah, Indonesia

\*email: mitasyaja@gmail.com

#### Abstrak

Pengembangan pariwisata mempunyai peran sebagai penggerak roda perekonomian daerah, mendorong pendayagunaan produksi nasional, menciptakan lapangan kerja baru yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Industri pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki keterkaitan dengan sektor lain, karena pariwisata dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik yaitu adanya interaksi dengan wisatawan, supplier bisnis, pemerintah dan tujuan wisata serta masyarakat daerah wisata. Penelitian ini bertujuan untuk melihat langkah langkah Strategi dalam pengembangan Pariwisata di Provinsi Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. langkah langkah strategis dalam pengembangan pariwisata di Kalimantan Tengah terus dilakukan dan diupayakan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, selain itu juga pengembangan pariwisata daerah tetap optimis untuk bisa menjalankan program-program yang sudah dibuat untuk mengembangkan lagi wisata di Kalimantan Tengah karena kita meyakini potensi wisata yang ada di Kalimantan tengah tidak kalah menarik dengan daerah-daerah lain.

#### Abstract

*Tourism development has a role as a driving force for the regional economy, encouraging the utilization of national production, creating new jobs that have an impact on increasing people's welfare. The tourism industry is one industry that has links with other sectors, because tourism is said to be a combination of phenomena and reciprocal relationships, namely the interaction with tourists, business suppliers, government and tourist destinations as well as tourist area communities. This study aims to look at the strategic steps in the development of tourism in the province of Central Kalimantan. The method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Strategic steps in tourism development in Central Kalimantan continue to be carried out and pursued by the Central Kalimantan Provincial Government, besides that regional tourism development remains optimistic to be able to carry out programs that have been made to develop tourism in Central Kalimantan again because we believe in the existing tourism potential. Central Kalimantan is no less interesting than other regions.*

#### Kata Kunci:

Strategi  
Pengembangan  
Pariwisata

#### Keywords:

Strategy  
Development  
Tourism



©2022 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah tersebut dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggungjawab di tiap-tiap daerah tersebut. Sebagai tindak lanjut penyelenggaraan otonomi daerah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan daerah yang merupakan kebijakan yang lahir dalam rangka menjawab dan memenuhi tuntutan reformasi dan semangat pembaharuan tentang demokratisasi antara hubungan pusat dan daerah serta upaya pemberdayaan daerah.

Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah

keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki keterkaitan rantai nilai kegiatan yang luas dengan berbagai jenis usaha sehingga mampu menciptakan lapangan usaha yang luas bagi masyarakat. Keterkaitan dan sinergi antar mata rantai usaha kepariwisataan merupakan faktor kunci yang membuat industri pariwisata berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan wisatawan selaku konsumen. Pengelolaan dan pengembangan pariwisata pada awalnya dilakukan oleh pemerintah, namun seiring dengan kebutuhan masyarakat akan jasa pariwisata yang meningkat dan ketika kapasitas pemerintah semakin terbatas, keterlibatan swasta dan masyarakat dalam memberikan pelayanan pariwisata merupakan suatu keniscayaan

Penguatan sinergitas antar mata rantai pembentuk industri pariwisata harus selalu dibangun dan dikembangkan agar seluruh komponen dan sistem kepariwisataan dapat bergerak dan memberikan kontribusi serta perannya masing-masing dalam menciptakan produk dan pelayanan yang berkualitas bagi wisatawan. Kompetisi sektor kepariwisataan menuntut kemampuan pelaku industri pariwisata untuk dapat mengembangkan dan menjaga kualitas produk serta kredibilitasnya sehingga memiliki daya saing dan memperoleh kepercayaan dari kalangan konsumen/pasar

Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata

Pengembangan pariwisata mempunyai peran sebagai penggerak roda perekonomian daerah, mendorong pendayagunaan produksi nasional, menciptakan lapangan kerja baru yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Industri pariwisata adalah salah satu industri yang memiliki keterkaitan dengan sektor lain, karena pariwisata dikatakan sebagai gabungan fenomena dan hubungan timbal balik yaitu adanya interaksi dengan wisatawan, supplier bisnis, pemerintah dan tujuan wisata serta masyarakat daerah wisata

Kalimantan Tengah merupakan Provinsi yang memiliki banyak sungai besar. Sungai-sungai tersebut tersebar di sejumlah Kabupaten, dengan panjang aliran mencapai ratusan kilometer. Pada batang sungai itulah, sebagian masyarakat di sana menggantungkan hidup. Adapun sungai-sungai yang dimaksud yaitu Sungai Barito (900 km), Sungai Kapuas (600 km), Sungai Kahayan (600 km), Sungai Sebangau (200 km), dan Sungai Katingan (650 km). Kemudian ada Sungai Mentaya (400 km), Sungai Seruyan (350 km), Sungai

Kumai (175 km), Sungai Arut (250 km), Sungai Lamandau (300 km), dan Sungai Jelai (200 km).

Pariwisata Kalimantan Tengah (Kalteng) memiliki potensi yang luar biasa. Mulai wisata alam, budaya, bahari, Taman Nasional hingga kuliner akan tetapi, promosi dan publikasi sangat minim sehingga kurang optimal dalam menarik kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pemerintah Provinsi bersama Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah harus berani membuat terobosan dan inovasi dalam mempromosikan potensi berbagai pariwisata Bumi Tambun Bungai ini. Provinsi Kalteng yang luasnya satu setengah kali Pulau Jawa memang memiliki potensi Pariwisata yang sangat menjanjikan, selain dibidang Pertambangan, Perkebunan, Pertanian maupun berbagai bidang lainnya. Kalteng mempunyai Potensi Wisata Alam, Budaya Dan Berbagai Bidang Lainnya. Jika potensi pariwisata Kalteng ini bisa dikembangkan dengan maksimal, maka daerah ini akan menjadi daerah yang maju dan pariwisatanya bisa bersaing dengan daerah lainnya di Indonesia

Pembangunan Kepariwisataan di Provinsi Kalimantan Tengah merupakan bagian integral dari pembangunan daerah serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Pembangunan Kepariwisataan Nasional. Sumber-sumber potensi kepariwisataan baik yang berupa Daya Tarik Wisata, kekayaan alam, budaya, Fasilitas Pariwisata, Industri Jasa Pariwisata dan lainnya merupakan modal dasar bagi pembangunan Kepariwisataan Daerah. Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan daerah serta kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah serta memupuk rasa cinta budaya bangsa dan cinta tanah air.

Untuk mencapai hasil pembangunan di bidang Kepariwisataan yang optimal, diperlukan adanya visi, misi yang jelas sebagai dasar acuan bagi penyusunan kebijaksanaan dan strategi, disamping adanya koordinasi dan kerjasama terpadu antara instansi pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Pembangunan kepariwisataan daerah perlu tetap melestarikan lingkungan, nilai-nilai budaya dan mendorong upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup, memperkuat jati diri, serta tetap memperhatikan derajat kemanusiaan, kesusilaan dan keagamaan. Peran serta masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya memiliki peranan penting demi tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan kepariwisataan daerah

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Disini peneliti bermaksud akan menggambarkan tentang analisis strategi pengembangan di sektor pariwisata daerah di Kalimantan Tengah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi wisata yang cukup banyak yang menawarkan keanekaragaman daya tarik wisata. Jenis-jenis pariwisata tersebut, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1 Data Kekayaan Destinasi Unggulan Yang Tersebar Di 14 Kabupaten/Kota yaitu sebagai berikut :**

| No | Kab/Kota                 | Destinasi Unggulan  |
|----|--------------------------|---|
| 1  | Kabupaten Barito Selatan | Air Terjun senangu, kawasan ekosistem air hitam, objek wisata tugu gerakan Mandau Telawang Pancasila Sakti (GMTPS), Objek Wisata Danau Bundar, Objek Wisata Danau Sanggu, Danau Sababilah, Danau Malawen, Danau Ganting, Kampung Terapung Bambaler, Gua Liang Lempang, Gua Liang Santangan, Kawasan Adat Suku Bawo, Danau Sadar, Kawasan Kerbau Rawa, Danau Bahalang (Barito Mati)  |
| 2  | Kabupaten Barito Timur.  | Museum Lewu Hante, Gua Liang Saragi, Riam Kendong, Dam Turan Amis, Liang Setangkai , Riam Kusing, Objek Wisata, Patai Suku Hawa, Betang Pasar Panas dan Makam Temanggung Jayakarti  |
| 3  | Kabupaten Barito Utara   | Objek Wisata Danau Trinsing, Air Terjun Jantur Doyam, Bumi perkemahan Panglima Batur, Hutan Muara Teweh, Gunung Lumut, Jembatan K.H Hasan Basri, Rumah Betang Tambau, Bangkai Kapal Onrust, Air Terjun Inih, Gua Batu Rangkang dan Cagar Alam Pararawen   |
| 4  | Kabupaten Gunung Mas     | Air Terjun Batu Mahasur, Air Terjun Bawin Kameloh, Bendungan/ Dam Sakata Juri, Air Terjun Sungai Puntut, Air Terjun Sungai Hantangan, Air Terjun Sahai, Situs Tamanggung Panji, Situs Rangan Sambon, Situs Danau Ketah Balantau, Ulek Tumbang Puran Kuluk Kasintu, Taman Patung Tambun Bungai, Ucapan Selamat Datang, Kaleka Betang siwung, Kaleka Huma Hai Dambung Tahunjung, Danau Dai, Batu Suli, Situs Tamanggung Amai Rawang, Situs Tambun Bungai, Situs Rangan Daha Kaleka Lewu Hurung Humbang, Situs Kuta Bukit Ngalangkang, Betang Singga Kenting, Betang Jaga Kamis, Kaleka Betang Jaga Nahan, Betang Damang Batu, Puruk Sandukui/ Bukit telunjuk, Betang Toyoi cagar Budaya, Riam Gohong Rawai, Pulau Telo, Air terjun Masupa, Teluk batu, Air terjun Bunut, Air terjun masupa bahandang, Air Terjun Gunung Puti, Wisata primate, Pusat Kerajinan Getah Nyatu, Kerajinan Rotan / Purun, Sandung Sei Pasah, Pantai Cemara Labat dan Pusat Kerajinan Desa Dahirang, Bundaran Besar Kuala Kapuas, Tugu Batang Garing, Taman Raja Bunu, |
| 5  |                          | Pantai Satiruk, Pantai Ujung Pandaran, Susur sungai Mentaya Sampit, rumah Betang Tumbang Gagu, Taman Miniatur Budaya Kotawaringin Timur, Sampit Waterpark, Danau Alam salju, Pantai Sungai Bakau, Wisata Aqwi, Taman Jelawat  |
| 6  | Kotawaringin Timur       | Pemandian alami desa pasir panjang,   |
| 7  | Kotawaringin             |   |
| 8  | Kabupaten Sukamara       | Barat<br>Tanjung Keluang, Taman Nasional Tanjung Puting , Pantai Teluk Kubu, Istana Kuning, Masjid dan Makam Kyai Gede , Astana Al-Nursari,<br>Bukit Patung, Danau Burung, Pantai Kampung Baru, Pantai Kuala Jelai, Pantai Tanjung Nipah, Pantai Tanjung Selaka, Wisata Kota Tua, Wisata adat Dayak, susur sungai, kampung wisata sungai Tabuk, Pantai Anugerah Sukamara, Taman Gawi Barinjam, Pantai Citra, Bukit Jalungga, Pantai Lunci   |
| 9  | Lamandau                 | Riam Bahu Burung, Bukit Sebayon, Rumah betang Ojung Batu, Rumbang Pirak, Rumbang Rongas, Air terjun Palikodan, Tambai Rohap, Festival babukung, Air Terjun Sendang Biru, Air Terjun Sukam, Batu Batongkat, Bukit Sampuraga, Air Terjun Hanglipan dan Air Terjun 33 Tingkat.   |
| 10 | Kabupaten Seruyan        | Air Terjun Sahai Gantung, Meriam Pengantin, Pantai Siamuk, Camp Pondok Ambung, Tanjung Harapan, Pondok Tanggui, Danau Seluluk, Pesona wisata Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP), Kawasan wisata pantai Gosong Buaya, wisata Sungai Bakau , Taman Nasional Bukit Raya , Arung Jeram , Air Terjun di Kec. Seruyan Tengah, Seruyan Hulu dan Kecamatan Suling Tambun yang memiliki ± 160 riam., Wisata Danau Sembuluh , Pesta Tewah di Kecamatan Seruyan Raya (Desa Bangkal), Kecamatan Seruyan Tengah, Kecamatan Seruyan Hulu dan Kecamatan Suling Tambun, Sandung di wilayah Kecamatan Seruyan Raya (Desa Bangkal), Kecamatan Seruyan Tengah, Kecamatan Seruyan Hulu dan Kecamatan Suling Tambun, Sepundu (patung) di wilayah Kecamatan Seruyan Raya (Desa Bangkal), Kecamatan Seruyan Tengah, Kecamatan Seruyan Hulu dan Kecamatan Suling Tambun.  |
| 11 | Kabupaten Katingan       | Air Terjun Beruang, Bendungan Sungai Sala, Air Terjun Habangoi, Bukit Batu, Bukit Bulan, Bundaran Durian, Monumen Tjilik Riwt, Danau Biru katingan, Danau Biru Tewang, danau Bulat, Danau jalan Pangen, Air Terjun Bitah Samba, Air Terjun Nusi, Air Terjun Tamanggung Tuyang, Gunung Bukit raya, Danau Mare, Danau Panjang, Danau Petak Puti, Danau telaga, Riam Mangkikit, Sepan Napui, Sungai dahie, Sungai Desa petak Bahandang, Sungai Katingan, Sungai Punggualas   |
| 12 | Kabupaten Murung Raya    | Gunung usung, air terjun toсах, Taman Bunga Celosia, Air Terjun Apui nyalu, Hutan Pinus Puruk cahu, taman sapan, Gunung Kolompai, Sumber Air Panas Saripoi dan Situs Liang Pandan   |
| 13 | Kabupaten Pulang Pisau   | Pantai Cemantan dan Betang Buntoi, Taman nasional sebangau, danau sabuah, taman sumbu kurung, hutan desa tangkahan  |
| 14 | Kota Palangka Raya       | Bumi Perkemahan Nyaru Menteng, Danau Tahai, Hutan Pendidikan Kelurahan, Sandung Bawi Kuwu, Hutan Ulin, Kubah Tundai, Yayasan Al-Banjari, Danau Hanjalutung, Kereng Bangkirai, Taman Wisata Alam Tangkiling, Bukit Tangkiling Batarung, Sei Batu, Susur  |

Sungai Kahayan, Taman Nasional Sabangau, Danau Tahai, Bukit Karamel, Pulau Kaja, Desa Wisata Sei Gohong, Wisata Kum-kum, Lapangan Golf Isen Mulang, Kawasan Wisata Jembatan Kahayan, Wisata Rawa Rofi, Kalawa Water Park, Pesona Alam Lestari (PAL), Kawasan Souvenir/ Pasar Besar, Sandung Ngabe Sukah, Desa Wisata Kanarakan, Pemancingan Anugrah, Tajahhan Cilik Riwut, Betang Mandala Wisata, Museum Balanga, Taman Yos Sudarso dan Bumi Perkemahan

Pariwisata di Kalimantan Tengah menjadi salah satu sektor yang terimbas dampak dari pandemi Covid 19, sehingga pemerintah diharuskan menutup tempat wisata yang berada di seluruh daerah di Kalimantan Tengah serta mengatur ulang kegiatan kesenian dan kebudayaan yang telah diprogramkan sebelumnya

Pandemi Covid 19 tentu berdampak terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung dan berwisata di Kalimantan Tengah. Pada tahun 2018-2019 jumlah kunjungan wisatawan mencapai 61.479. tetapi karena kegiatan dan tempat-tempat wisata semua ditutup dan tidak diizinkan hingga saat ini, maka jumlah yang sama mungkin saja tidak dapat direalisasikan

Selama Pandemi Covid-19 kunjungan wisatawan mengalami penurunan hingga 80 persen. Untuk zona hijau, objek wisatanya bisa dibuka kembali dan kuncinya ada pada Bupati/Wali kota yang di setiap daerah memiliki Satuan Tugas (Satgas) yang menilai dan mensurvei boleh apa tidak suatu kegiatan pertunjukan dengan mengumpulkan orang banyak. Meski secara keseluruhan terjadi penurunan kunjungan wisata, tetapi masih ada kunjungan tamu-tamu dari nusantara yang tetap memilih Provinsi Kalimantan Tengah sebagai tujuan wisata walaupun dalam jumlah kecil

Melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kalimantan Tengah, maka upaya memulihkan sektor kepariwisataan atau pengembangan pariwisata yang terdampak pandemi terus dilakukan melalui kebijakan strategis. Langkah strategis itu meliputi

1. Membangkitkan semangat pegiat seni dan budaya serta semangat pelaku wisata, untuk terus berinovasi dan berkreasi serta berkolaborasi sekalipun di tengah pandemi. saat ini pegiat seni dan budaya sudah diberi ruang bisa beraktifitas kembali untuk menjaga kreativitas dan eksistensinya, akan tetapi dengan mengedepankan protokol kesehatan.
2. Melakukan reaktivasi atau pembukaan kembali kawasan wisata dengan catatan mampu menerapkan protokol kesehatan ketat.
3. Bekerjasama dengan Satgas Penanganan Covid-19 di Kota Palangka Raya melakukan monitoring dan pengawasan di sektor pariwisata dalam hal pengawasan protokol kesehatan
4. Meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas pariwisata dengan membangun fasilitas pariwisata di

kawasan wisata Kereng Bangkirai yaitu pusat kuliner, pusat souvenir dan loket redistribusi.

5. Melaksanakan kegiatan pelatihan pengembangan SDM pariwisata yaitu pelatihan tata kelola pariwisata, pelatihan manajemen homestay/rumah wisata/pondok wisata, dan pelatihan pemandu wisata kuliner dan belanja dalam rangka memasuki kebiasaan baru bagi wisatawan
6. Sebagai upaya penyelamatan ekonomi nasional Pemerintah Kota Palangka Raya melalui dana hibah dari Pemerintah Pusat yang mana anggaran tersebut digunakan untuk membantu industri pariwisata khususnya hotel dan restoran. Selain itu dana tersebut digunakan untuk mendukung program pemerintah melaksanakan kegiatan Bimtek Program CHSE serta melakukan revitalisasi sarana dan prasarana pariwisata yang terdampak Covid-19.
7. Digitalisasi sektor kepariwisataan di Kalteng, Upaya tersebut memang tengah dijalankan. Bahkan upaya digitalisasi itu terus di dorong penguasaannya bagi pelaku usaha pariwisata, termasuk para pegiat seni budaya.
8. Mendorong untuk meningkatkan fasilitas objek wisata daerah yang di Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
9. Memaksimalkan Potensi pariwisata di daerah dengan strategi dan inovasi, agar percepatan pemulihan ekonomi dapat berjalan maksimal
10. Untuk mempercepat pemulihan Ekonomi melalui sektor pariwisata dimasa pandemi, vaksinasi harus dilaksanakan setiap hari untuk mempercepat pencapaian target vaksinasi. Pemulihan sektor pariwisata harus berjalan, satu sisi vaksinasi covid-19 harus segera tuntas
11. Pemerintah Kabupaten/Kota untuk lebih peka terhadap potensi wilayah masing-masing untuk dimaksimalkan sehingga dapat berdaya guna bagi masyarakat setempat. Karena Kalimantan Tengah ini sangat kaya, tetapi kita mau atau tidak untuk mengelola dan menggali potensinya.
12. Khusus untuk wilayah yang memiliki potensi wisata agar dapat lebih diperhatikan oleh setiap bupati atau wali kota di Kalteng. pandemi COVID-19 jangan dijadikan sebagai alasan untuk tidak mau berbuat demi kemajuan Kalteng.
13. Dalam pengembangan sektor wisata di Kalteng diharapkan juga dapat berdampak pada sektor UMKM dan Ekonomi Kreatif sebagai salah satu pendorong sektor pariwisata. agar sektor UMKM dan Ekonomi Kreatif dapat menjangkau stimulus ekonomi yang telah disediakan Pemerintah, agar percepatan pemulihan ekonomi dapat dilakukan di Kalimantan Tengah. Para Pelaku UMKM dan Ekraf jangan ragu untuk mengakses perbankan dan fasilitas yang telah disediakan pemerintah, Himbara dan Bank Kalteng untuk lebih aktif menggali potensi daerah yang bisa dimaksimalkan dengan berkoordinasi dengan Bupati dan Wali Kota di Kalimantan Tengah
14. Memastikan pembangunan infrastruktur tetap terus

- dilakukan sehingga kuantitas dan kualitas infrastruktur khususnya jalan di setiap Kabupaten/Kota dapat terus ditingkatkan, utamanya penyediaan jalan agar aksesibilitas di wilayah Kalimantan Tengah dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. Dengan adanya aksesibilitas yang baik di wilayah Kalteng, mobilitas masyarakat menjadi tidak terhambat, kegiatan ekonomi dan bisnis juga dapat dilakukan dengan efisien sehingga akan bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat akibat peningkatan PAD yang signifikan.
15. Dalam hal Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), mengajak seluruh elemen masyarakat di Kalteng untuk bangkit dari keterpurukan akibat pandemi. Kebijakan dalam hal Pemulihan Ekonomi Nasional harus disosialisasikan kepada seluruh elemen masyarakat dan dimaksimalkan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat utamanya bagi masyarakat terdampak Covid-19 dalam rangka memulihkan kembali ekonomi nasional dan ekonomi Kalteng
  16. Memberikan ijin kepada para pelaku sektor pariwisata dan ekonomi kreatif untuk kembali beroperasi dengan menyerahkan sertifikat serta surat keterangan tempat usaha aman Covid-19 kepada setiap para pelaku usaha dan tempat wisata telah lolos verifikasi oleh tim verifikasi reaktifitas tempat usaha dan wisata kotawaringin barat
  17. Pariwisata/pengelola wisata untuk selalu mendukung dan mematuhi program pemerintah agar dalam memberikan pelayanan pariwisata mengedepankan Sapta Pesona dan selalu mematuhi protokol kesehatan berbasis CHSE. karena kunci keberhasilan pariwisata agar dapat segera bangkit adalah pelaksanaan protokol kesehatan berbasis Cleanliness (Kebersihan), Health (Kesehatan), Safety (Keamanan), dan Environment (Ramah lingkungan) dengan baik dan disiplin di tiap destinasi dan pelaku sektor pariwisata
  18. Subsidi Pendidikan Pariwisata Yang juga tidak boleh dilupakan adalah pentingnya subsidi kepada para pelajar atau mahasiswa yang saat ini sedang menuntut ilmu di sekolah-sekolah tinggi pariwisata baik negeri ataupun swasta di Indonesia, sebagaimana kita maklumi bahwa banyak dari pelajar atau mahasiswa ini terancam tidak bisa melanjutkan pendidikannya dikarenakan usaha yang dimiliki orang tuanya jatuh akibat dampak corona.
  19. Penguatan SOP Mitigasi Pariwisata Berkaca dari banyak kejadian bencana alam, force majour yang terjadi di Indonesia seperti gempa bumi, gunung api meletus, Banjir, dan saat ini wabah penyakit, maka kebutuhan akan segera diperkuatnya SOP Mitigasi Pariwisata Indonesia yang mengacu pada standarisasi yang diberikan UNWTO dan WHO adalah sangat penting. Langkah strategi dari Kemenparekraf di saat fase pemulihan adalah sangat krusial untuk disiapkan sejak dini, agar pada saat wabah ini mereda kemenparekraf sudah tidak lagi berbicara tentang merancang strategi pemulihan, tapi tinggal melaksanakannya.
  20. Prioritas pada pembenahan destinasi Terkait kenyamanan di destinasi wisata, Kalimantan Tengah masih banyak memiliki PR yang harus dikerjakan, seperti misalnya isu kebersihan, keamanan, kesehatan, pelestarian lingkungan, regulasi daerah, layanan wisata halal dan lain sebagainya. Ini tidak saja membutuhkan anggaran yang banyak tetapi juga pendampingan yang intensif, sehingga pembenahan destinasi yang dilakukan sesuai dengan standard global manajemen destinasi pariwisata yang berkelanjutan.
  21. Peran Serta Masyarakat Dalam mengembangkan objek wisata daerah di Provinsi Kalimantan Tengah sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata daerah akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar itu sendiri. Untuk meningkatkan peran serta masyarakat tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan beberapa langkah yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar, yaitu: mengadakan pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat sekitar objek wisata untuk menciptakan masyarakat yang sadar wisata, ikut serta masyarakat dalam melestarikan dan menjaga alam dan hutan khususnya; mengajak masyarakat sekitar untuk menjaga kebersihan di lokasi wisata dengan mungkin mengadakan kerja bakti bersama-sama; ikut melestarikan budaya adat-istiadat yang disekitar objek wisata, budaya kuliner, dan lain-lain; serta mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam menciptakan pesona wisata atau yang disingkat 5K, yaitu: keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, dan keramahan terhadap pengunjung
  22. perlu aturan hukum atau peraturan daerah (PERDA) yang mengatur khusus tentang strategi pengembangan sektor pariwisata di daerah Kalimantan Tengah sehingga rencana-rencana atau program yang telah dibuat oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bisa dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh.
  23. Terkait dengan pengembangan pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tetap optimis untuk bisa menjalankan program-program yang sudah dibuat untuk mengembangkan lagi wisata di Kalimantan Tengah karena kita yakin potensi wisata yang ada di Kalimantan Tengah tidak kalah menarik dengan daerah-daerah lain
  24. Meningkatkan peran pokdarwis di desa wisata sebagai tim gugus desa yang dibina oleh Kemenparekraf
  25. Penguatan Regulasi masuknya Wisatawan Mancanegara

Di Provinsi Kalimantan Tengah, pariwisata telah menampilkan perannya dengan nyata dalam

memberikan kontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan budaya bangsa. Kesempatan kerja bagi orang-orang di bidang ini makin bertambah jumlahnya, pendapatan Negara dari pajak dan devisa makin bertambah, keadaan sosial masyarakat yang terlibat dalam sektor ini makin baik.

## KESIMPULAN

Pemerintah Provinsi/Kabupaten Kota di Kalimantan Tengah melakukan langkah-langkah strategis untuk melakukan pengembangan pariwisata. Serta membangkitkan sektor pariwisata melalui program dan kegiatan dalam rangka untuk mendukung Pemulihan Sektor Pariwisata. Dengan melakukan pembinaan, sosialisasi, dan koordinasi dengan para kelompok pariwisata/pengelola wisata untuk selalu mendukung dan mematuhi program pemerintah agar dalam memberikan pelayanan pariwisata mengedepankan Sapta Pesona. Peran Serta Masyarakat Dalam mengembangkan objek wisata daerah di Provinsi Kalimantan Tengah sangat penting dibutuhkan peran aktif dari masyarakat sekitar. Karena secara tidak langsung upaya pengembangan pariwisata daerah akan berdampak juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar itu sendiri

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih serta penghargaan kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu FISIPOL Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, LPPM UMPR, narasumber, organisasi dan unsur masyarakat, rekan-rekan mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Negara yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

## REFERENSI

- Adikampana, Made. 2017. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: cakapress
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Erwan, Agus, Purwanto. dan Dyah, Ratih, Sulistyastuti. (2015). *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: gava Media
- Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. 2020. *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, Dan Kelestarian Lingkungan Di Daya Tarik Wisata Dalam Rangka Melaksanakan Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Produktif Untuk Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*: Jakarta
- Mulyadi, Dedy. 2016. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Organisasi Perburuhan Internasional. 2011. *Panduan Pengentasan Kemiskinan Melalui Sektor Pariwisata*: Jakarta
- Rencana Strategis Kemenparekraf/ Baparekraf 2020-2024

Subarsono, 2013. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Zaenuri, Muchammad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: e-Gov Publishing

## Artikel

- Anggarini, D. T. (2021). Upaya Pemulihan Industri Pariwisata Dalam Situasi Pandemi Covid -19. *Jurnal Pariwisata, Universitas BSI Jakarta*, 1-10.
- Gede Paramita, I., & Purnama Arsa Putra, I. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya*, 1-9.
- Kadji, J. (2015). Optimalisasi Tata Kelola Sektor Pariwisata Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1-15
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Christian Wibowo, A. D., Amaliyah, I., & Ardana, A. K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Media Perencana Perkumpulan Perencana Pembangunan Indonesia*, 1-21
- Saridi, S., Novianti, E., Rizal, E., Yuni Astut, B., Fitriyah, Dwi Hadian, M., & Panji Wulung, S. (2021). Implementasi Pariwisata Berkelanjutan: Indikator Ekonomi Untuk Masyarakat Lokal Di Plataran Borobudur ( Resort & Spa). *Journal Of Sustainable Tourism Research*, 1-6
- Sarwoto Wijoyo Latisuro. (2017). "Kebijakan Strategis Pemerintah Mempercepat Terwujudnya Masyarakat Informasi". Staf Pengajar Fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 1-20
- Tatiek Mariyati. (2013). *Strategi Implementasi Kebijakan Publik dalam Mendorong Percepatan Pengembangan Pengguna Internet*. Puslitbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
- Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang pemajuan kebudayaan